

**SINERGISITAS PENGELOLAAN UMKM USAHA
DAGANG OLAHAN IKAN MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA
LEMBUNG TIMUR**

***SYNERGISTICITY OF UMKM MANAGEMENT OF
PROCESSED FISH TRADING ENTERPRISE
IMPROVES THE ECONOMY OF THE EAST
LEMBUNG VILLAGE COMMUNITY***

Oleh:

Siti Hajar

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Wiraraja, Prodi Administrasi Publik,
Universitas Wiraraja E-mail :
(sthjr200601@gmail.com)*

Abstract

MSME management is one of the driving factors for improving the community's economy. So it is necessary to study the Synergy of Management of MSMEs in the Processed Fish Trading Business to Improve the Economy of the Community of East Lembung Village with the aim of finding out what economic development in East Lembung Village is like with the existence of UD Bintang Laut and UD Samudra Laut. This research is qualitative research using three data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The results of this research show that the Synergy of Management of MSMEs in the Processed Fish Trading Business to Improve the Economy of the East Lembung Village Community has experienced an increase with the existence of UD Bintang Laut and UD Samudra Laut. It can be seen that the workers or employees of the two UD are local residents of East Lembung village, thereby reducing unemployment and helping to increase the income of the people of East Lembung village. The existence of UD in Lembung Timur village also shows that there is development going through a process that provides social change to the people of Lembung Timur village and its surroundings. The results of the research that have been obtained also received input in the form of suggestions from researchers, namely that the government needs to address the UD as one that can reduce the unemployment rate in the village of Lembung Timur, the government also needs to motivate the employees who are in the UD or provide support to the existing UD. Yes, UD owners also need to create official SOPs for all employees so that they are more disciplined and employee character can be developed well.

Keywords: synergy, MSME management, community economy

Abstrak

Pengelolaan UMKM menjadi salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian masyarakat. Sehingga perlu dikaji mengenai Sinergitas Pengelolaan UMKM Usaha Dagang Olahan Ikan Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Lembung Timur dengan tujuan untuk mengetahui seperti apa pengembangan perekonomian di desa lembung timur dengan adanya UD Bintang Laut dan UD Samudra Laut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sinergitas Pengelolaan UMKM Usaha Dagang Olahan Ikan Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Lembung Timur sudah mengalami peningkatan dengan adanya keberadaan UD Bintang Laut dan UD Samudra Laut. Terlihat masyarakat pekerja atau karyawan dari kedua UD tersebut adalah masyarakat lokal desa lembung timur, sehingga mengurangi pengangguran dan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat desa lembung timur. Adanya UD di desa lembung timur juga menunjukkan adanya pembangunan yang melalui proses sehingga memberikan perubahan sosial terhadap masyarakat desa lembung timur dan sekitarnya. Hasil penelitian yang sudah diperoleh juga memperoleh masukan berupa saran dari peneliti yaitu pemerintah perlu menyentuh UD tersebut sebagai salah satu yang dapat mengurangi angka pengangguran di desa lembung timur, pemerintah juga perlu memotivasi baik karyawan-karyawan

yang berada di UD tersebut ataupun memberikan dukungan terhadap UD yang ada, pemilik UD juga perlu membuat SOP yang resmi untuk seluruh karyawan agar lebih disiplin dan karakter karyawan dapat terbangun dengan baik.

Kata Kunci : sinergisitas, pengelolaan UMKM, perekonomian masyarakat

1. PENDAHULUAN

Potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat merupakan langkah selanjutnya untuk mengedepankan kemampuan masyarakat yang lebih mengutamakan potensi dan sumber daya lokal. Potensi tersebut meliputi semua potensi yang ada seperti sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), serta sumber daya sosial.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jalan tengah yang baik, yang bertujuan untuk mengurangi dampak kemiskinan terhadap masyarakat, memegang peranan penting dalam penciptaan lapangan kerja dan sebagai forum kesetaraan Sosial Ekonomi.

UMKM memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia karena sebagian besar penduduknya terkena dampaknya berpendidikan rendah dan pandai menjalankan usaha kecil-kecilan di kawasan modern dan tradisional. Peran usaha kecil adalah prioritas ketika merencanakan setiap fase investasi direvisi oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan..

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan terjadinya peningkatan pada pendapatan perkapita masyarakat suatu Negara. Tujuan dari perbangunan ekonomi yaitu untuk mempercepat proses pertumbuhan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia.

Pembangunan ekonomi tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi(Pratiwi, 2021).

Pertumbuhan ekonomi yaitu suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Dalam hal ini, bahwa dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat (Azzaki, 2021)

Kemiskinan merupakan masalah yang tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah di berbagai Negara. Kemiskinan bahkan menjadi masalah yang luar biasa dalam bidang ekonomi yang menjadi titik acuan keberhasilan suatu Negara dari waktu ke waktu, terlebih pada negara-negara berkembang. Salah satu Negara berkembang yaitu Indonesia yang menyadari bahwa pentingnya memperhatikan masalah ini dan mengusahakan segala upaya untuk menekan laju kemiskinan (Hilmi et al., 2022).

Masyarakat di Desa Lembung mayoritas berprofesi sebagai pedagang, hasil dari melakukan kegiatan pemberdayaan baik pemberdayaan yang bersifat sosial maupun ekonomi. Ibu yang kegiatannya mengolah ikan, yang mana dari hasil pengolahan ikan tersebut menjadi ikan yang memiliki nilai jual beli yang lebih tinggi untuk di pasarkan.

Ikan yang dikelola oleh kelompok ibu

5

pengolah ikan di Desa Lembung Timur, untuk di olah itu sendiri didapatkan dari para nelayan, dengan cara membeli langsung ketempat para nelayan memasarkan hasil tangkapannya di pinggir pantai. Dalam memproduksi ikan banyak jenis ikan yang bisa diolah dengan banyak variasi harga. Salah satunya ikan cakalan yang memiliki nilai harga jual, sebelum pengolahan ikan hanya di jual dengan harga 15rb persatu ikan, jika sudah bersih dan sudah di olah harga bisa mencapai 25rb persatu ikan. Dalam hatu hari bukan hanya saju jenis ikan yang di olah akan tetapi banyak jenis ikan yang di olah dan banyak lagi variasi harga tergantung jenis ikan yang di olah (Falah et al., 2021).

Terciptanya gagasan pembuatan kelompok pengolahan ikan karena keresahan dari ketua kelompok tersebut perihal untuk membatu masyarakat sekitar Desa untuk mendapatkan penghasilan lebih dari satu usaha yaitu pengolahan ikan yang sudah ia jalani dan ingin meningkatkan hasil produksi ikannya, tetapi kapasitas yang ia miliki belum dapat mengembangkan usahanya.

Usaha tersebut tidak dilakukan dengan perencanaan yang matang sehingga tidak berjalan dengan baik, maka penting sekali untuk manajemen suatu kegiatan, karena manajemen kita bisa mengendalikan atau mengelola usaha tersebut. Sehingga ada peningkatan dari suatu produk yang di buat maupun peningkatan keterampilan dari para pekerja (Falah et al., 2021).

Berawal dari pembuatan kelompok dalam pengolah ikan tersebut agar hasil dari pengolahan ikan mereka maksimal dan terjamin kebersihannya. Beserta memberikan

kesempatan kepada masyarakat apa saja yang dibutuhkan dalam pengolahan ikan dari segi permodalan.

Setelah dilakukannya sosialisasi barulah mereka melaukukan pelatihan pengolahan ikan. Setelah selesai pelatihan anggota UMKM menjalankan kegiatan pengolahan ikan untuk dijual. Setelah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan anggota kelompok sisa dari air olahan ikan dapat dijadikan olahan petis.

Terbentukanya kelompok dapat peningkatan atas hasil khususnya anggota kelompok dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga. Demikian pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan kapasitas di Desa lembung timur yang tercipta dari pembentukan kelompok sebagai solusi untuk membantu kebutuhan hidup keluarganya, denga adanya kelompok pengolahan ikan membukan lapangan pekerjaan bagi ibi-ibu.

Melihat kondisi seperti yang telah disebutkan, pemberdayaan sangat penting dilakukan agar masyarakat di Desa Lembung Timur lebih berdaya guna dan dapat memanfaatkan potensinya dalam mengolah sumebr daya yang ada untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pokok yang akan ditelaah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian adalah : “Bagaimana Sinergisitas Pengolahan UMKM Usaha Dagang OLahan Ikan Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Lembung Timur”.

2. TINJAUAN TEORITIS

Terlaksananya kegiatan pertemuan antara ketua karang taruna beserta anggota dan Lurah Sememi, Terlaksananya kegiatan pelatihan penyusunan secara resmi, Terlaksananya kegiatan pelatihan manajemen pemasaran dan manajemen keuangan, Dilaksanakannya pelatihan dan praktek sablon kaos, serta praktek pengelasan dan pembuatan layang-layang hias, Adanya peningkatan pendapatan mitra (Woro Utari, Mei Indrawati, Karlin, 2019).

proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan budidaya ikan lele di kelompok subur makmur ini menggunakan strategi SP, pertama pemungkinan yaitu menciptakan iklim agar masyarakat dapat meningkatkan potensi secara optimal melalui pemanfaatan pekarangan. rumah yang dapat digunakan untuk budidaya ikan lele sebagai peluang usaha. Kedua, penguatan yaitu memperkuat pengetahuan dan kemampuan masyarakat melalui pelatihan budidaya ikan lele yang diberikan oleh TPK GEMA MADANI-SIMPATI, perlindungan yaitu pemerintah berperan melindungi masyarakat menghadapi persaingan usaha Keempat. penyokongan yaitu pemerintah kelurahan memberikan dorongan, arahan dan pengawasan kepada masyarakat yang termasuk dalam kelompok usaha budidaya ikan lele Kelima, pemeliharaan yaitu komunikasi antar anggota kelompok, pengurus dan pemerintah agar masyarakat dapat

meningkatkan kesejahteraannya (Santi et al., 2019).

(a) para pengurus dan anggota fokus pada kegiatan pengembangan potensi dan penggalian kemampuan secara terarah pada

upaya peningkatan keterampilan dibidang kwirausahaan, peningkatan pengetahuan teknik budidaya dan pengolahan sayuran organik secara baik dan benar. (b) pemberdayaan karang taruna dilakukan melalui kegiatan pendidikan yang diimplementasikan dalam

kegiatan penyuluhan, pemberian materi dan penjelasan materi tentang pentingnya organik, teknik budidaya dan pengolahan sayuran organik, kemudian melalui kegiatan pelatihan tentang pembuatan media tanam, teknik penanaman, pemeliharaan tanaman, panen dan pengolahan sayuran organik serta kegiatan pendamping berkelanjutan tentang kewirausahaan dan peningkatan usaha ekonomi produktif (Sarno, 2019).

Pemberdayaan masyarakat dibidang budidaya ikan air tawar yang dilakukan pemerintah Pasaman bersama masyarakat tergolong berhasil dengan semakin meningkatnya hasil produksi ikan air tawar yang dihasilkan dari 46.809 ton pada tahun 2013 menjadi 51 827 ton pada tahun 2018, sehingga menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang sebelumnya berpenghasilan kurang dari Rp 10 juta saat ini telah meningkat menjadi Rp 25

juta per tiga bulan, dan menjadikan Kabupaten Pasaman sebagai salah satu daerah terbaik dalam budidaya ikan air tawar di Indonesia (Santi et al., 2019).

Pemberdayaan masyarakat melalui produk olahan yang dilakukan di Desa Bojongsawah, dilatarbelakangi karena adanya bahan baku yang melimpah, namun tidak dimanfaatkan secara optimal. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi interaktif yang bertujuan meningkatkan pengetahuan sasaran tentang Ikan Nila dan demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan sasaran dalam mengolah Ikan Nila menjadi suatu produk olahan yaitu Nila Crispy Alasan dibuatnya produk nila crispy ini dilatarbelakangi dengan adanya konsumsi ikan yang sering tidak habis hingga tulang dan durinya (Annisa Nur Falah, dkk, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder,

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dari peneliti yang berjudul sinergitas pengelolaan UMKM usaha dagang olahan ikan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa Lembung timur, maka dari ini peneliti akan melakukan pembahasan dari

penelitian ini menggunakan teori Sadono Sukirno (2016) yang terdiri dari: 1) Pembangunan Suatu Proses, 2) Pembangunan Sebagai Perubahan Sosial dan 3) Pembangunan sebagai usaha meningkatkan suatu pendapatan perkapita.

Pembangunan Suatu Proses

Pembangunan suatu proses bahwa pembangunan merupakan suatu tahapan yang harus dijalani oleh setiap masyarakat menurut (sadono sukirno 2016). Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh masyarakat lembung timur di mana mereka membangun sebuah usaha dagang UMKM yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, pembangunan ya memang didesa lembung timur ini lebih kepada pembangunan dibidang perekonomian karena beberapa UD

yang ada di desa Lembung Timur ini banyak yang membuat UD yang mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat desa Lembung Timur dan ini sudah termasuk dalam proses pembangunan desa dengan proses secara bertahap ya salah satunya ini UD Samudra Laut yang saya sengaja buat untuk menambah pendapatan saya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Pembangunan yang sudah dilalui selama ini sangat banyak sekali yang sudah saya lakukan dengan karyawan, mulai dari saya yang merintis UD ini yang termasuk dalam proses perencanaan pembangun terus dilanjut juga dengan

pengumpulan modal, startegi yang akan dilakukan bahkan sampai kepada untuk rugi serta input dan outputnya itu kami memperkirakan terlebih dahulu dengan seiring bejalannya waktu maka kami siap eksekusi yang dimulai dari usaha kecil-kecilan dan belum mampu mempekerjakan karyawan dan saat modal sudah terkumpul kembali usaha kami sudah mulai berkembang dan dikenal masyarakat sehingga beberapa keuntungan yang kami dapati dibuat untuk pembangunan dalam bentuk fisik (bangunan) dan satu persatu kami merekrut karyawan yaitu masyarakat asli desa Lembung Timur.

Pembangunan perekonomian di desa Lembung Timur ya menurut saya sebagai karyawan dalam hal ini adalah kesiapan sumber daya manusia (karyawan) ya untuk proses yang dilewati ada training dulu agar kita sebagai karyawan mempunyai kemampuan dasar atau skill dalam melakukan pekerjaan yang akan dan sepengalaman saya sebelum masuk sebagai karyawan pada saat melamar itu ada tes tesan yang berupa training sebelum bekerja.

Berdasarkan triangulasi sumber dapat disimpulkan bahwa dalam pembangunan perekonomian masyarakat desa Lembung Timur melalui UD Bintang Laut dan juga UD Samudra Laut tidak langsung berjalan mulus akan tetapi dalam pembagunan tersebut memiliki proses yang cukup panjang yang perlu dipersiapkan. Mulai dari kesiapan rencana

produk, modal, karyawan dan SDM serta peluang dan tantangan kedepannya seperti apa dan itu harus bisa dibaca terlebih dahulu. Pembangunan yang dilakukan akankah pembangunan jangka panjang ataupun tidak. Selain itu, dalam merekrut atau menyediakan sumber daya manusia (SDM) perlu harus selektif dengan melakukan proses training dan wawancara agar memperoleh karyawan yang bertanggung jawab dalam pekerjaan dan mampu bekerja sesuai aturan yang di tetapkan, dengan begitu pembangunan yang dilakukan akan memberikan manfaat kepada pemilik atau perintis usaha akan tetapi juga kepada karyawan yang bekerja di tempat tersebut.

Pembangunan Sebagai Perubahan Sosial

Pembangunan sebagai perubahan sosial, masyarakat sebagai pelaku dalam perubahan sosial dimana secara langsung perubahan sosial akan berdampak pada kelancaran pembangunan menurut (sadono sukirno 2016). Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh masyarakat yang sebagai pelaku dalam pembangunan usaha dagang UD yang berada di Lembung timur, terutama kepada masyarakat yang memberikan dampak sosial seperti masyarakat lebih produktif dan slodarits antar masyarakat terjaga akibat adanya dampak dari pembangunan usaha dagang ini yang memberikan perekonomian masyarakat menjadi meningkat.

Pembangunan baik yang terencana

ataupun tidak menurut saya pastinya memiliki dampak terhadap perubahan sosial, terlebih lagi jika pembangunan yang dilakukan secara terencana maka dampak yang diberikan akan cukup signifikan. Beberapa perubahan sosial yang terjadi sesuai yang saya lihat disekitar setelah adanya pembangunan perekonomian didesa Lembung Timur dari segi UMKM dapat dilihat dari interksi sosial, waktu, tingkat kekompakan dan kerjasama, peningkatan pendapatan (kesejahteraan) serta sikap dan perilaku yang ada dimasyarakatpun akan diberikan dampak yang mana ini dapat dikatakan sebagai pembangunan yang dilakukan didesa ini memberikan perubahan sosial yang sangat signifikan yang mungkin tidak semuanya akan tetapi yang terlibat didalam pembangunan ini dan masyarakat sekitar akan diberikan dampak secara tidak sadar yaitu perubahan sosial yang kadang tidak disadari, baik itu perubahan negatif ataupun positif dalam lingkungan.

Dampak perubahan sosial yang terjadi dari pembangunan perekonomian melalui UMKM ini sebagai karyawan dan ini menurut saya salah satu dampak yang kurang baik namun disisi lain karna demi memenuhi kebutuhan keluarga maka mau tidak mau saya harus bekerja dan perubahan sosial yang terarah pada hal positif ada pada taraf hidup yang sudah mulai berkecukupan beda dari sebelum saya bekerja disini. Kebutuhan sudah mulai terpenuhi dan taraf hidup

mulai meningkat dan mengalami perubahan.

Masyarakat pada umumnya ketika mendapat tawaran pekerjaan yang pendapatannya sudah pasti senang dan bahagia. Begitupun juga saya sebagai penjual ikan ke UD yang dulunya saya jual kepasar dengan harga yang normal sekarang sudah berbeda karena sudah bekerjasama dengan UD sehingga tangkapan ikan dijual disana dengan harga yang selisih 1000-2000 sama harga dipasar. Selain menghemat waktu dalam penjualannya juga memberikan tambahan pendapatan sesedikit yang menurut kami mungkin para nelayan itu sudah lebih dari cukup dan pada intinya ya maksud saya keberadaan UD ini bagi saya dan juga bagi beberapa nelayan lainnya yang ada di desa Lembung Timur pasti merasakan manfaat .

Pembangunan sebagai usaha meningkatkan suatu pendapatan perkapita.

Pembangunan sebagai usaha meningkatkan suatu pendapatan perkapita, merupakan tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu masyarakat agar dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita menurut (sadono sukirno 2016). Sesuai dengan yang dilakukan msyarakat dalam pembangunan usaha dagang yang berada pada Lembung timur untuk meningkatkan ekonomi masyarkat, dengan adanya pembangunan ini seperti usaha dagang

yang dilakukan masyarakat mendapatkan perkembangan jangka panjang yang cenderung dalam penghasilannya meningkat sehingga pembanguna sebagai suatu usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita secara terus menerus dinyatakan berhasil.

Dampak pembangunan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan pendapatan perekonomian keberadaan UD Bintang Laut dan UD Samudra Laut lalu data yang diperoleh direduksi terlebih dahulu direduksidan dituangkan sebagaimana diatas maka hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa mengenai pembangunan sebagai peningkatan terhadap perekonomian, dafi adanya UD Bintang Laut dan UD Samudra Laut sangat membantu terhadap meningkatkan perekonomian yang ada pada

masyaraka

5. PENUTUP

Kesimpulan

Pembangunan Suatu Proses Pembangunan perekonomian yang dilakukan oleh masyarakat desa Lembung Timur terbilang sudah cukup baik dan dalam pembangunan tersebut memerlukan waktu yang cukup lama karena UD Bintang Laut dan UD Samudra Laut merintis usaha dari awal dan melalui proses yang direncanakan sebelumnya dengan melihat perencanaan mulai dari ide, modal, peluang dan tantang serta

input dan output yang dihasilakn sebelum mebangun UMKM yangsekarang sudah menjadi

UD Bintang Laut dan Samudra Laut dan mampu mempkerjakan beberapa orang lokal dari desa Lembung Timur sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan serta produktivitas masyarakat setempat dan mampu meningkatkan pendapatan para nelayan yang bekerjasama dengan UD tersebut.

Pembangunan Sebagai Perubahan Sosial Pembangunan yang terjadi dibidang ekonomi melalui UMKM di Desa Lembung Timur merupakan pembangunan yang memberikan dampak perubahan sosial kepada masyarakat desa Lembung Timur kecamatan Lentang tersebut. Perubahasan sosial yang terjadi di desa Lembung Timur memberikan dua bentuk perubahan kepada masyarakat yaitu perubahan positif dan juga negatif. Perubahan positif yang terjadi dimulai dari meningkatnya produktifitas dan pendapatan masyarakat desa lembung timur baik kepada pemilik UD Bintang Laut atau Samudra Laut, kepada karyawan dan petugas serta kepada keluarga dan juga nelayan dan beberapa pebisnis yang bekerja sama dengan UD tersebut serta pola pikir. Disisi lain terdapat juga perubahan bentuk sosial dari pembangunan

ekonomi seperti ini yaitu perubahan sosial negatif yaitu karyawan yang berkurang waktu untuk berkumpul dengan keluarga demi mencari penghasilan tambahan yaitu dengan bekerja di UD Bintang Laut atau UD Samudra Laut di desa Lembung Timur Kecamatan Lenteng.

Pembangunan Sebagai Suatu Usaha Meningkatkan Pendapatan, Pembangunan dalam perekonomian yaitu UMKM di desa Lembung Timur kecamatan Lenteng sesuai dengan salah satu fokus bahwa pembangunan sebagai suatu usaha meningkatkan pendapatan. Pembangunan perekonomian UMKM di desa Lembung Timur yang dikelola perseorangan yaitu dua UD Bintang Laut dan juga Samudra Laut memberikan manfaat berupa peningkatan pendapatan masyarakat desa Lembung Timur baik dari nelayan ataupun karyawan yang bekerja di UD tersebut. Awal mula yang tidak bekerja dan tidak berpenghasilan tetap menjadikan beberapa masyarakat lokal yang bekerja di UD ini memiliki pendapatan tetap dan juga meningkatkan produktifitas sumber daya manusia (karyawan) UD ini.

Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti lakukan di Desa Lembung Timur yang dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang peneliti harapkan dapat diperbaiki mengenai Sinergisitas Pengelolaan

UMKM Usaha Dagang Olahan Ikan Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Lembung Timur. Maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk memperbaiki hasil temuan dari penelitian ini sebagai berikut: Adanya UD didesa Lembung Timur harusnya menjadi motivasi pemerintah untuk menyentuh perekonomian masyarakat seperti UMKM dan melihat potensi desa untuk dikelola sebagai bentuk pembangunan perekonomian lebih lanjut di desa Lembung Timur. UD yang ada didesa Lembung Timur diharapkan membuat SOP agar kinerja karyawan bisa lebih maksimal dan memulai pembangunan karakter agar terbiasa dilingkup pekerjaan. Pemilik UD Bintang Laut dan UD Samudra Laut diharapkan memaksimalkan pembangunan perekonomian melalui pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh desa Lembung Timur. UD yang ada didesa Lembung Timur diharapkan membuat SOP agar kinerja karyawan bisa lebih maksimal dan memulai pembangunan karakter agar terbiasa dilingkup pekerjaan. Pemilik UD Bintang Laut dan UD Samudra Laut diharapkan memaksimalkan pembangunan perekonomian melalui pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh desa Lembung Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Azzaki, M. A. (2021). *Ekonomi Terhadap*

- Indeks Pembangunan Manusia Di Negara- Negara Asean. 10(2), 154–174.*
- Falah, A. N., Nabila, B. I., Nuraeni, E., Andhika, M., & Nursiami, W. H. (2021). *Nila Economic Empowerment of Bojongsawah Village Communities Through Nile Tilapia Fish. 7(November).*
- Handika, P. D., Nano, E. D., & Purwanto, P. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Perkebunan Buah Alpukat Juragan Kebun Di Kabupaten Magelang dan Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 10(2), 89.*
<https://doi.org/10.37064/jpm.v10i2.11757>
- Hilmi, Marumu, M. N. H. D., Ramlawati, & Peuru, C. D. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Tolitoli. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, 1(1), 20–27.*
- Pratiwi, A. (2021). Kebijakan Ekonomi: Perspektif Ekonomi Politik Dalam Pembangunan di Indonesia. *Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis, 3(1), 1–14.*
<https://doi.org/10.31334/abiwara.v3i1.1847>
- Santi, M., Danial, A., Hamdan, A., & Karwati, L. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan lele. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS, 4(1), 17–22.*
- Azzaki, M. A. (2021). *Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara- Negara Asean. 10(2), 154–174.*
- Falah, A. N., Nabila, B. I., Nuraeni, E., Andhika, M., & Nursiami, W. H. (2021). *Nila Economic Empowerment of Bojongsawah Village Communities Through Nile Tilapia Fish. 7(November).*
- Handika, P. D., Nano, E. D., & Purwanto, P. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Perkebunan Buah Alpukat Juragan Kebun Di Kabupaten Magelang dan Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 10(2), 89.*
<https://doi.org/10.37064/jpm.v10i2.11757>
- Hilmi, Marumu, M. N. H. D., Ramlawati, & Peuru, C. D. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Tolitoli. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, 1(1), 20–27.*
- Pratiwi, A. (2021). Kebijakan Ekonomi: Perspektif Ekonomi Politik Dalam Pembangunan di Indonesia. *Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis, 3(1), 1–14.*
<https://doi.org/10.31334/abiwara.v3i1.1847>
- Santi, M., Danial, A., Hamdan, A., & Karwati, L. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan lele. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS, 4(1), 17–22.*
- Prof. Dr. Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. ALFABETA, cv.*
- Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan*

- R&D (Prof. Dr. Sugiyono (Ed.);
Cetakan Ke). ALFABETA, cv.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metode
Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan
R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (Ed.);
Edisi Kedu). ALFABETA, cv.
- Theresia, Aprillia dkk. (2015).
Pembangunan Berbasis Masyarakat.
Alfabeta
- Carroll, J.P. (1966). Some
neglected
relationships in reading and
language. *Elementary English*, 43, 51
1- 582.
- Dickinson, D.K. & McCabe, A.
(2001). Bringing it all together:
The multiple origins, skills, and
environmental supports of early
literacy. *Learning Disabilities
Research and Practice*, 16, 186-
202.
- Graves, M., Juel, C., Graves, B., &
Dewitz,
P. (2011). *Teaching reading in the
21st century, motivating all
learners*. Boston, Massachusetts:
Allyn & Bacon.
- Jones, C., & Kim, S. (2010).
Influences of retail brand trust, off-
line patronage, clothing
involvement and website quality
on online apparel shopping
intention: Online apparel
shopping intention. *International Jo:
urnal of Consumer Studies*, 34(6),
627-
637. [https://doi.org/10.1111/j.1470-
6431.2010.00871.x](https://doi.org/10.1111/j.1470-6431.2010.00871.x)
- Mesmer, H.A.E. & Griffith, P.L.
(2005). Everybody's selling it: But
just what is explicit, systematic
phonics
instruction? *International Reading
Association*, 366-376.